

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Karitas Katikuloku

Crispianus Umbu Runga Pati^{1*}, Adelbertus Umbu Janga², Felysitas Ema Ose Sanga³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, STIMIKOM Stella Maris Sumba

¹crispianuspati91@gmail.com, ²adelbertusumbujanga@gmail.com, ³Felysita@gmail.com



Histori Artikel:

Diajukan: 18 September 2023

Disetujui: 10 Desember 2023

Dipublikasi: 31 Desember 2023

Kata Kunci:

Sistem Informasi; Pasien;

Rawat jalan

Digital Transformation

Technology (Digitech) is an

Creative Commons License

This work is licensed under a

Creative Commons Attribution-

NonCommercial 4.0

International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dan kebutuhan akan teknologi sangat diperlukan, terutama di Rumah Sakit Karitas Katikuloku yang membutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan data sehingga aktivitas dalam pelayanan menjadi lebih mudah dan cepat. Rumah Sakit –Karitas merupakan salah satu instansi yang bersifat *urgen* atau membutuhkan penanganan yang, cepat dalam setiap kegiatannya, yaitu salah satunya rawat jalan. Rawat jalan memiliki alur proses yang cukup rumit, karena dalam Rumah Sakit Karitas terdapat banyak poli. Pada perancangan sistem dan aplikasinya ada beberapa hal yang perlu dibatasi antara lain tidak membahas stok obat, khusus untuk rawat jalan saja. dalam sistem ini juga menyediakan laporan – laporan yang akan digunakan untuk mencapai keputusan sesuai yang diharapkan. Hal ini akan memerlukan waktu lama bagi pasien, yang mana pasien harus antri atau menelpon berulang-ulang dikarenakan jaringan telepon sering sibuk. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diberikan solusi yaitu membangun sistem pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web, Dimana sistem ini diharapkan membantu rumah sakit Karitas Katikuloku dalam melakukan pendaftaran rawat jalan yang dilakukan secara online. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem pendaftaran rawat jalan berbasis web yang dapat mempermudah pasien didalam melakukan proses pendaftaran rawat jalan yang mana sistem ini dapat diakses oleh dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat melalui perangkat elektronik dan terhubung dengan akses internet.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dan kebutuhan akan teknologi sangat diperlukan, terutama di Rumah Sakit Karitas Katikuloku yang membutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan data sehingga aktivitas dalam pelayanan menjadi lebih mudah dan cepat. (Arbie, 2018) Rumah Sakit –Karitas merupakan salah satu instansi yang bersifat *urgen* atau membutuhkan penanganan yang, cepat dalam setiap kegiatannya, yaitu salah satunya rawat jalan. Rawat jalan memiliki alur proses yang cukup rumit, karena dalam Rumah Sakit Karitas terdapat banyak poli. Semua pemeriksaan Pasien di poli rawat jalan terpusat dalam satu rekam medis atau catatan histori kesehatan untuk setiap pasien (Ayu, 2018).

Rumah Sakit Karitas Katikuloku merupakan salah satu institusi kesehatan yang telah lama melayani masyarakat kabupaten sumba tengah, terutama terkait menjaga masyarakat kabupaten sumba tengah agar tetap sehat. Dalam kegiatan operasionalnya Rumah Sakit Karitas Katikuloku tersebut banyak mengalami permasalahan yang berakibat fatal.

Permasalahan yang dihadapi, Rumah Sakit Karitas Katikuloku ini adalah banyak menemukan kesulitan dalam penanganan pasien rawat jalan dan pembuatan laporan, pendapatan yang masih sering terjadi kesalahan dalam penulisannya dan mudah untuk dimanipulasi. Human error yang terjadi juga dapat menghambat kinerja dan dapat menyebabkan kesalahan antara karyawan dengan pihak pemilik, sehingga di butuhkan aplikasi yang dapat membantu dalam menghasilkan laporan untuk Rumah Sakit Karitas Katikuloku.

Sistem pendaftaran Rumah Sakit Karitas secara manual selama ini tentunya dinilai berjalan kurang efektif dan efisien. Karena dengan cara konvensional tersebut memaksa calon pasien harus mendaftar dengan cara mendatangi langsung Rumah Sakit Karitas untuk mendaftarkan diri mereka

dan mengambil nomor antrian di bagian pendaftaran. Sistem ini menyebabkan ketidaknyamanan terhadap calon pasien karena mereka harus menunggu lama untuk mendaftarkan diri dan kemudian dipanggil sesuai dengan urutan nomor antrian, terkadang juga jam operasional puskesmas tidak mencukupinya jumlah nomor antrian dengan jumlah calon pasien yang akan berobat pada hari itu.

Rancang rawat jalan(RRJ) pengumpulan data pasien yang dilakukan oleh petugas kesehatan saat pasien melakukan pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Karitas . Rancang rawat jalan tersebut dapat dilakukan secara manual atau menggunakan sistem informasi. Sistem informasi rawat jalan ini bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data pasien serta mempercepat proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Dewi, 2018).Rekam medis digunakan sebagai acuan pasien, terutama pada saat pasien berobat selanjutnya. Untuk mengatasi masalah diatas dibuatlah sistem informasi pendaftaran dan pemberian nomor antrian serta hasil rekam medis berbasis online. Sehingga dapat menghemat waktu dan tepat dalam penanganan pasien. (El Fadhila, 2018)). Sistem pendaftaran Rumah Sakit Karitas secara manual selama ini tentunya dinilai berjalan kurang efektif dan efisien. Karena dengan cara konvensional tersebut memaksa calon pasien harus mendaftar dengan cara mendatangi langsung puskesmas untuk mendaftarkan diri mereka dan mengambil nomor antrian di bagian pendaftaran. Sistem ini menyebabkan ketidaknyamanan terhadap calon pasien karena mereka harus menunggu lama untuk mendaftarkan diri dan kemudian dipanggil sesuai dengan urutan nomor antrian, terkadang juga jam operasional puskesmas tidak mencukupinya jumlah nomor antrian dengan jumlah calon pasien yang akan berobat pada hari itu

Rancang rawat jalan(RRJ) pengumpulan data pasien yang dilakukan oleh petugas kesehatan saat pasien melakukan pelayanan rawat jalan di puskesmas. Rancang rawat jalan tersebut dapat dilakukan secara manual atau menggunakan sistem informasi. Sistem informasi rawat jalan ini bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data pasien serta mempercepat proses pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya sistem yang harus dapat memberikan solusi bagi masalah yang saat ini dapat terselesaikan. Hal tersebut Penulis mencoba meneliti dan merancang sebuah Sistem Informasi berbasis Website

STUDI LITERATUR

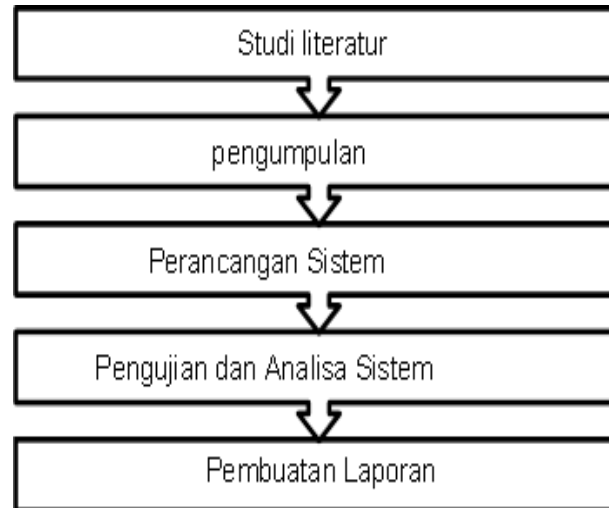
- a. Penelitian Terdahulu yang dilakukan (Purba et al., 2016) Sistem antrean pelayanan medis praktik dokter bersama berbasis website merupakan sistem antrean untuk mendaftarkan pasien guna mendapatkan pelayanan medis pada praktik dokter bersama. Sistem dibuat berbasis website dan dapat diakses secara online menggunakan jaringan internet. Metode yang digunakan pada sistem antrean ini yaitu metode FIFO (First Input First Output), yaitu pasien yang mendaftarkan diri lebih awal akan mendapatkan nomor antrian kecil dan mendapatkan pelayanan medis terlebih dahulu. Sistem yang dihasilkan pasien dapat mendaftarkan diri secara mandiri dan mendapatkan nomor antrian, dokter dapat melihat pasien yang sudah mendaftar, serta mempermudah pekerjaan admin karena tidak perlu mendaftarkan semua pasien secara manual. Kekurangan pada sistem antrean ini yaitu admin harus menginputkan data jadwal dokter setiap hari dan tidak adanya rekap pasien yang telah melakukan pendaftaran
- b. Penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web” adalah sistem informasi yang dikembangkan dengan alat perancangan ERD (Entity Relationship Diagram) dan LRS (Logical Record Structure). Implementasi program dengan menggunakan database MySQL dan Bahasa pemograman PHP. Adanya sistem ini dapat menjadi solusi dari permasalahan dalam pengambilan nomor antrian pasien dan pengolahan data registrasi, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan, biaya, dan waktu pada puskesmas. Kekurangan dari sistem informasi ini yaitu hanya memiliki satu hak akses yaitu administrator (Sundari, 2016).

METODE

Kerangka Kerja

Untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan

langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan seperti pada Gambar 1. dibawah ini: Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan di atas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku dan juga internet untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

Observasi

Teknik Observasi Atau Pengamatan merupakan penelitian secara langsung pada objek yang menjadi sasaran untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas dari penelitian. teknik observasi dilakukan oleh penulis pada saat melakukan penelitian.

Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2008: 72) mengungkapkan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.

Dokumentasi

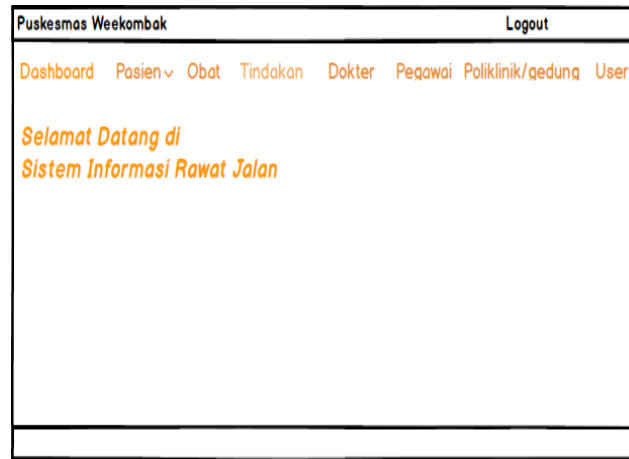
Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

A. Implementasi Sistem

Berikut ini dijelaskan mengenai tampilan hasil dari Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Karitas Katikuloku

Implementasi Form Halaman Utama

1. Pada halaman ini digunakan untuk menampilkan selamat datang. data daftar Pasien, obat, tindakan, pegawai, poliklinik dan user .



Gambar 2. Halaman Utama

Form Data pasien

Pada halaman ini digunakan untuk menampilkan data pasien setiap pada web sistem informasirawat jalan oleh admin. Berikut ini tampilan halaman data daftar data pasien..

#	No Pasien	Nama	Alamat	Umur	
1	102020131226	Melius	Kodi Bangedo	39 Tahun	Hapus Ubah Data Rekam Medis
2	042121013518	Yosep Bali Mema	waitabula	75 Tahun	Hapus Ubah Data Rekam Medis
3	042121013807	Yules Mali	balagar	57 Tahun	Hapus Ubah Data Rekam Medis

Gambar 3. Data Pasien

Form registrasi pasien

Pada halaman ini digunakan untuk menampilkan data Registrasi Pasien pada website sistem informasi rawat jalan oleh admin. Berikut ini tampilan halaman data daftar pasien.

Gambar 4. Data Pasien

Form data obat

Pada halaman ini digunakan untuk menampilkan data ta obat yang berfungsi untuk menampilkan nama obat dan harga obat pada website sistem informasi rawat jalan oleh admin.

#	Kode Obat	Nama Obat	Harga	
1	OB11	Obat 1	Rp. 10.000	Hapus Ubah Data
2	OB12	Obat 2	Rp. 20.000	Hapus Ubah Data
3	OB13	Obat 3	Rp. 40.000	Hapus Ubah Data

Gambar 5.Data Pasien

Form data Tindakan

Pada halaman ini digunakan untuk menampilkan data ta obat yang berfungsi untuk menampilkan data tindakan. Berikut ini merupakan tampilan dari form tindakan medis yang berfungsi untuk *input* data tindakan medis pada website sistem informasi rawat jalan oleh admin.

#	Nama Tindakan	Harga	
1	Tindakan 1	Rp. 10.000	Hapus Ubah Data
2	Tindakan 2	Rp. 15.000	Hapus Ubah Data
3	Tindakan 3	Rp. 20.000	Hapus Ubah Data

Gambar 6.Data Pasien

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian sistem dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun sesuai dengan proses bisnis yang berjalan saat ini. Sistem informasi rawat jalan dapat digunakan untuk mengelola data-data pada Rumah Sakit Karitas, Semua fungsi pada aplikasi dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna dan Sistem informasi Rawat Jalan Puskesmas ini masih dapat dikembangkan atau dimodifikasi lebih lanjut seperti mengintegrasikan data pasien yang menggunakan BPJS

DAFTAR PUSTAKA

- Arbie, M. R. (2018). Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact- Sql. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 13.
- Ayu, F. &. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja apangan (Pkl) Pada Devisi Humas Pt. *L. Pegadaian. Intra-Tech.*, 2(2), 12–26.
- Ayuni, P. (2020). emanafaatan Limbah Dari Kulit Jeruk Untuk Lilin Aromatik Pengusir. Nyamuk. *Artikkel*, 1–6.
- Dewi, B. R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. *Ikra-Ith Informatika. urnal Komputer Dan Informatika*, 4(1), 12–19., 4(1), 12–19.

- El Fadhila, B. (2018)). Sistem Informasi Pelayanan Pasien Berbasis Web Di Klinik Spesialis Kulit Ammara Sahya. . *Universitas Komputer Indonesia*.
- Hamid, Abdul. . (2015). Sistem pakar mendiagnosa penyakit pedofilia dengan metode Dempster Shafer berbasis web. *Majalah Ilmiah Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI)*. Bandung.
- Hardjoko, R. d. (2018). penentuan jenis malaria dengan menggunakan metode forward chaining dan naïve bayes berbasis mobile.
- Hartati, Sri dan Sari Iswanti. (2008.). Yogyakarta:: Graha Ilmu.
- Istiqomah, Y. N. (2013). Sistem pakar mendiagnosapenyakit saluran pencernaan menggunakan metode Dempster Shafer. . *Jurnal Serjana Teknik Informatika*, 1.
- Kusumadewi, S. .. (2017). Artificial Intelligence : Teknik dan Aplikasinya. . Yogyakarta: : Graha Ilmu.
- Kusumadewi, Sri. (2015). Artificial Intelligence : Teknik dan Aplikasinya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lukman, Denny Dwinata. (2015.). Pembuatan Aplikasi Sistem Pakar untuk Membantu Mendiagnosa Penyakit dan Hama pada Tanaman Anggrek Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya (JIMUS)*, 4.
- Muslim. (2019). sistem pakar diagnosis awal penyakit malaria terhadap manusia menggunakan metode Dempster Shafer Theory. *Teknol. Inf. dan*, 426–435,.
- Pranoto, Y. A. (2022). penerapan metode forward chaining dan certainty factor pada sistem pakar untuk diagnosis penyakit malaria. *Teknosains*, p. 45–58,.
- Ramadhani. (2019). sistem pakar diagnosa penyakit malaria dengan certainty factor dan forward chaining.
- S. Rosa A. dan Shalahuddin. M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Beorientasi Objek Edisi Revisi*. Bandung: Informatika.